

**MANAJEMEN KEUANGAN PANTI ASUHAN SOSIAL ANAK DARUL AMANAH
DALAM MEMBERIKAN KESEJAHTERAAN YATIM PIATU DI KECAMATAN JATI
AGUNG LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 (S.Sos) Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh

Nama : HAMDAN LAHOYA

NPM : 1741030119

Jurusan : MAnajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443 H / 2022 M**

**MANAJEMEN KEUANGAN PANTI ASUHAN SOSIAL ANAK DARUL AMANAH
DALAM MEMBERIKAN DI KECAMATAN JATI AGUNG
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 (S.Sos) Dalam Ilmu Manajemen Dakwah**

Oleh

Nama : HAMDAN LAHOYA

NPM : 1741030119

Jurusan : MANajemen Dakwah

Pembimbing I : Badarudin, S.Ag,M.Ag.

Pembimbing II : Rouf Tamim, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

UIN RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Hamdan Lahoya (1741030119). Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah Jati Agung Lampung Selatan berdiri dengan tujuan untuk mengasuh, membimbing, mengarahkan, memberikan kasih sayang dan mencukupi kebutuhan anak-anak atau memberikan kesejahteraan kepada anak yang kurang mampu. Penelitian ini yang berjudul Manajemen Keuangan Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah Dalam Memberikan Kesejahteraan Yatim Piatu Di Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana pelaksanaan manajemen keuangan pada Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah Jati Agung Lampung Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan bentuk kualitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (field Research). Metode pengumpulan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengurus dan Pengelola Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah Jati Agung Lampung Selatan yang berjumlah 8 orang. Oleh karena populasi tergolong kecil maka penulis tidak mengambil sampel. Artinya seluruh populasi diteliti dan bentuk penelitian ini adalah total sampling. Data yang diambil penulis adalah metode berfikir deduktif, yaitu mengambil kesimpulan hal-hal yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan, yang berkaitan dengan peneliti yaitu tentang manajemen keuangan yang ada di Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah Jati Agung Lampung Selatan.

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan dari analisis yang telah dilakukan adapun hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: Pelaksanaan Proses dan konsep keuangan dan bisnis yang telah diterapkan di Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah Jati Agung Lampung Selatan ini mampu mensejahterakan anak-anak dipanti asuhan dengan adanya dukungan bisnisnya berjalan dengan baik, karena sebelum menentukan bentuk bisnis menganalisisnya terlebih dahulu. Setelah itu menggunakan fungsi Manajemen yang paling sederhana yaitu Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan komunikasi. Selain itu adanya tekad Panti Asuhan yang kuat dalam mendidik demi kelangsungan hidup panti dan anak-anak dan selalu optimis agar dapat berorientasi kemasa depan dengan tetap menjunjung etika bisnis dengan cara menghindari bisnis yang diharamkan dalam Agama Islam.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Kesejahteraan, Panti Asuhan

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hamdan Lahoya
NPM : 1741030119
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN KEUANGAN PANTI ASUHAN SOSIAL ANAK DARUL AMANAH DALAM MEMBERIKAN KESEJAHTERAAN YATIM PIATU DI KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau tertera didaftar pustaka. Jika nantinya terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 November 2022

Penulis



Hamdan Lahoya
1741030119



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat, Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MANAJEMEN KEUANGAN PANTI ASUHAN
SOSIAL ANAK DARUL AMANAH DALAM
MEMBERIKAN KESEJAHTERAAN YATIM PIATU
DI KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG
SELATAN**

Nama : **Hamdan Lahoya**
NPM : **1741030119**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Badarudin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197508132000031001

Rouf Tamim, M.Pd.I.
NIP. 197508132000031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Yunidar Cut Mutia Yanfi, S.Sos., M.Sos.I.
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“MANAJEMEN KEUANGAN PANTI ASUHAN SOSIAL ANAK DARUL AMANAH DALAM MEMBERIKAN KESEJAHTERAAN YATIM PIATU DI KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN”** Disusun oleh : **Hamdan Lahoya, NPM. 1741030119**, Program Studi : **Manajemen Dakwah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari Jum'at, Tanggal 11 November 2022 Pukul 09:30 - 11,00 WIB Tempat Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Nasrul Efendi, M.Kom.I (.....)

Penguji I : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag (.....)

Penguji II : Badarudin, S.Ag., M.Ag (.....)

Penguji Pendamping : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

(Handwritten signatures of the examiners)

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21)

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾
وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾

Artinya : “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak mendorong memberi makan orang miskin” (QS. Al-Ma’un: 1-3)



PERSEMBAHAN

Teriringi doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkat, nikmat, kedamaian, keindahan, dan kemudahan dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini. Serta rasa kasih sayang dan perlindungannya yang selalu mengiringi setiap hela nafas dan langkah kaki ini. Maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang, saya persembahkan ini kepada orang-orang yang selalu membimbing dan mendorong sampai terselesaikannya karya ini, diantaranya:

1. Ayahanda Daud dan Ibunda tercinta Siti Ameenah yang telah banyak berjuang dan mendo'akan untuk keberhasilan saya, terimakasih untuk untaian do'a yang mengiringi setiap langkah saya, saya sadari pengorbananmu tidak akan terbalas, yang senang tiasa mencurahkan kasih sayangnya untukku serta menuntun dalam menentukan jalan hidup saya yang Insya'Allah selalu diridhoinya, yang susah payah bekerja tanpa mengeluh demi masa depan saya.
2. Kakak tercinta Ahmad dan Adik saya tercinta serta sekeluarga besar saya yang selalu mendo'akan dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada sekeluarga besar saya Persatuan Mahasiswa Melayu Patani Selatan Thailand (PMMPI), yang selalu membantu dan selalu memberikan dukungan dalam tahap penulisan skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabat saya dan teman-teman Manajemen Dakwah tercinta khususnya Manajemen Dakwah C yang selalu memberi dukungan, dan motivasi pada saya.
5. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu saya banggakan dan telah memberi saya banyak pengalaman yang akan selalu saya kenang.

RIWAYAT HIDUP

Hamdan Lahoya dilahirkan di Desa kampung Ubai tempat 1 mukim Bachok Daerah Bannang sta Wilayah Yala (Thailand selatan), pada tanggal 15 Desember 1995, putra kedua dari lima saudara, empat laki-laki, dan seorang perempuan, dari pasangan Bapak Daud dan Ibunda Siti Ameenah Lahoya.

Pendidikan penulis mulai di Taman Didikan Kanak-kanak (TADIKA) di kampung Ubai dan sekolah Dasar kampung Bachok, kemudian melanjutkan sekolah menengah di school Islahuddin Witeya dan lanjut lagi ke School Sangtham Suksa Pattani School dan diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2016. Dan melanjutkan Studi (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahiim

Penulis mengawali penulisan skripsi ini dengan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Alhamdulillah atas berkat rahmatnya, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan karunia kepada hambanya, berupa ilmu, kesehatan dan hidayahnya, sehingga skripsi yang berjudul “Manajemen Keuangan Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah Dalam Memberikan Kesejahteraan Yatim Piatu Di Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”. Guna mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam selalu penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat, dan umatnya yang selalu setia kepada syafaatnya hingga akhir zaman. Terimakasih penulis haturkan kepada pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Atas bantuan baik itu berupa dukungan, tenaga, waktu, maupun materi. Tiada kata-kata yang bisa mengungkapkan rasa terimakasih penulis selain “Jazaakumullahu Khairan katsiran” semoga kebaikan semua pihak dibalas Allah SWT dengan berlipat ganda, Adapun pihak-pihak yang berjasa diantaranya:

1. Prof Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Ketua Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Dr. Badaruddin, S.Ag, M.Ag. selaku pembimbing I dan Rouf Tamim, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah

memberikan pengarahan, mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.

5. Kepada perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh Staf yang telah meminjamkan buku guna terselesaikannya skripsi ini.
6. Bpk. Hj. Wiwit toto pribadi selaku Penanggung jawab Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amaanah di kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.
7. Ibu Hj. Suzana, MM.Pd selaku Ketua Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amaanah di kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.
8. Para Ustadz dan Ustadzah yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah ikut serta dalam membantu terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, yang disebabkan karna keterbatasan penulis, dana dan waktu yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran, guna melengkapi tulisan ini.

Bandar Lampung, Desember 2022
Penulis,

Hamdan Lahoya
Npm. 1741030119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
H. Metodologi Penelitian.....	8
I. Sistematika Penelitian.....	12

BAB II MANAJEMEN KEUANGAN PANTI ASUHAN SOSIAL ANAK DARUL AMANAH DALAM MEMBERIKAN KESEJAHTERAAN YATIM PIATU

A. MANAJEMEN	
1. Pengertian Manajemen.....	13
2. Fungsi Manajemen	16
3. Unsur Manajemen	19
4. Prinsip Manajemen	22
B. KEUANGAN	
1. Pengertian Keuangan	25
2. Pengertian Manajemen Keuangan.....	25
3. Tujuan Manajemen Keuangan.....	26

C. TINJAUAN UMUM PANTI ASUHAN	
1. Pengertian Panti Asuhan	34
2. Tujuan Panti Asuhan	35
D. Kesejahteraan	36

BAB III PANTI ASUHAN SOSIAL ANAK DARUL AMANAH

A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah	39
B. Dasar dan Tujuan Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah	40
C. Program Pendidikan Di Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah	41
D. Struktur Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah	43
E. PENYAJIAN DATA	46
1. Manajemen Keuangan	46
2. Analisis Data	52

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PANTI ASUHAN SOSIAL ANAK DARUL AMANAH DALAM MEMBERIKAN KESEJAHTERAAN YATIM PIATU

A. Manajemen Keuangan	
1. Perencanaan	61
2. Pengorganisasian	62
3. Pengarahan	63
4. Pengkoordinasian	64
5. Pengawasan	64
6. Komunikasi	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman dan penafsiran dalam memahami sebuah judul, maka peneliti memaparkan penjelasan terhadap kata atau istilah yang ada di dalam skripsi ini, adapun judul skripsi yang dimaksud yaitu **“MANAJEMEN KEUANGAN PANTI ASUHAN SOSIAL ANAK DARUL AMANAH DALAM MEMBERIKAN KESEJAHTERAAN YATIM PIATU DI KECEMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN”**. Adapun penjelasan dari judul tersebut adalah sebagai berikut :

Pengertian manajemen secara umum adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam mengatur kegiatan yang dikerjakan individu atau kelompok. Sistem atau manajemen harus dilakukan untuk memenuhi target yang akan dicapai oleh individu atau kelompok tersebut dalam sebuah kerjasama dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.¹

Manajemen adalah perencanaan, pengimplementasian, serta pengendalian dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi dengan menetapkan sasaran yang disempurnakan sesuai dengan kondisi.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²

Keuangan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Memiliki 3 Arti;

¹Nandy, Buku *“Manajemen: Pengertian Menurut Para Ahli, Fungsi, Tujuan, Dan Prinsip”*, Gramedia Blog, <https://www.gramedia.com/best-seller/manajemen> Pada tanggal 9 maret 2022 pukul 09:15 WIB

²T. Hani Handoko, *Manajemen, Edisi 2* (yogyakarta, Dosen Universitas Gajah Mada:1984) h.8

1. Keuangan berasal dari kata dasar uang.
2. Keuangan adalah sebuah homonym karena artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda.
3. Keuangan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga keuangan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.³

Panti asuhan sosial anak darul amanah adalah salah satu tempat mengasuh anak-anak yatim dan duafa dari berbagai daerah baik dari kabupaten Lampung Selatan maupun luar kabupaten dan merupakan bagian dari Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Qolbutsyifa. Panti asuhan sosial anak darul amanah terletak di kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan.⁴

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Dalam istilah umum⁵

1. Sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik
2. Kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur
3. Dalam keadaan sehat dan damai.

Pada dasarnya, yatim berasal dari bahasa arab yang berarti sedih atau bermakanan sendiri. Adapun menurut istilah syara' yang dimaksud dengan yang ditinggal mati oleh bapaknya sebelum dia baligh. Batas seorang anak disebut yatim adalah ketika seorang anak tersebut telah baligh dan dewasa.⁶

³KBBI. Lektur.ID, <https://kbbi.lektur.id/keuangan> Pada tanggal 9 maret 2022 pukul 09:17 WIB

⁴Reny Fitriani, *Panti Asuhan Darul Amanah Mengharapkan Asa Dari Sesame*, TribunLampung.co.Id, <https://lampung.tribunnews.com/2018/01/11/panti-asuhan-darul-amaanah-mengharapkan-asa-dari-sesame> Pada tanggal 09 maret pukul 09:20 WIB

⁵*Kesejahteraan*, Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan> Pada tanggal 09 pukul 09:22 WIB

⁶Sarrahulfa, POPMAMA, *Definisi Anak Yatim Menurut Islam Beserta Hak-Haknya*, <https://www.popmama.com/life/relationship/sarrah-ulfah/definisi-anak-yatim-menurut-islam-beserta-hak-haknya/2>, Pada tanggal 09 pukul 09:30 WIB

Yatim Piatu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah anak tidak beribu atau tidak berayah lagi (karena ditinggal mati); piatu anak sudah tidak berayah dan beribu lagi.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT sesuai fitrahnya selalu dapat berkembang dan meneruskan kotorannya untuk mengelola bumi ini, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Dan (ingatlah) ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi.” Mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memujimu dan menyucikan namamu,” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang kamu tidak mengetahui.”

Anak merupakan amanat sekaligus karunia dari tuhan yang harus selalu dijaga dan dipelihara dengan baik karena dalam diri mereka melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijujung tinggi.

Anak merupakan harapan bagi masa depannya sendiri, orang tua, lingkungan serta bangsa, dan Negara. Dengan segala tanggung jawab yang menanti di masa depan anak diharapkan mampu menjadi generasi yang dapat mengembangkan dan meneruskan cita-cita dan harapan orang tua. Untuk mewujudkan semua itu, orang tua harus memberikan pendidikan yang layak pada anak-anaknya.⁸

⁷ Yatim piatu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), <https://kbbi.web.id/yatim> Pada tanggal 09 pukul 10:05

⁸ Tias Krismintamini, skripsi, *Manajemen Panti Asuhan Yatim Putri* ‘Aisyiyah Kota Yogya karta (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga:2009)

Tidak bisa dipungkiri masih banyak anak yang kesulitan dalam memperoleh kesejahteraan hidup dan pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya kemiskinan yang berarti tiadanya biaya untuk pendidikan anak. Dampak yang terjadi karena hal ini adalah biasanya anak kemudian menjadi anak terlantar bahkan bisa menjadi anak jalanan yang kemudian menjadi efek negatif bagi anak tersebut dan bahkan masyarakat.

Tidak diperolehnya kesejahteraan hidup dan pendidikan pada anak merupakan masalah kehidupan yang apabila tidak diselesaikan sebaik-baiknya, akan menimbulkan masalah baru yang lebih parah. Anak jalanan, gelandangan dan anak-anak yang bekerja sebagai pengemis merupakan contoh adanya permasalahan tersebut. Beberapa penyebab terjadinya hal tersebut adalah orang tua meninggal dan atau tidak ada sanak keluarga yang merawatnya sehingga anak terlantar, orang tua tidak mampu (sangat miskin) sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan minimal anak-anaknya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu bentuk solusinya adalah pendirian suatu lembaga atau yayasan yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan, khususnya dalam bidang pengasuhan anak dengan salah satu bentuknya adalah panti asuhan. Panti asuhan dapat menampung anak-anak yang kurang mampu dan terlantar. Panti asuhan juga dapat membantu mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki anak dengan memberikan pendidikan yang sesuai.

Yayasan Panti Asuhan merupakan badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dikelola oleh sebuah pengurus dan didirikan untuk tujuan social dalam memberikan layanan dan bantuan.⁹ Melihat begitu pentingnya sebuah pengaturan di dalam suatu organisasi begitu juga dalam hal manajemen keuangan, hal tersebut tidak terlepas dalam hal pengaturan manajemen keuangan yang terdapat di dalam sebuah Panti Asuhan di Lampung Selatan yaitu Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah.

Panti asuhan berfungsi sebagai suatu lembaga sosial, dimana dalam kehidupan sehari-hari anak diasuh, dibimbing, di arahkan,

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Edisi ke3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1278

diberikan kasih sayang dan dicukupi kebutuhannya. Panti asuhan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, penyantunan dan pengentasan melalui pelayanan pengganti atau perwalian anak. Salah satunya Yaitu Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah . Panti asuhan ini menyantuni sekaligus mengelola terhadap anak-anak yatim piatu dan anak yang tidak mampu. Hal ini senada dengan konteks masalah diatas.

Guna memenuhi fungsi dan tujuan awal dari adanya panti asuhan, maka diperlukanlah sebuah manajemen yang baik dalam panti asuhan itu sendiri. Manajemen merupakan implementasi dari perencanaan organisasi. Dalam konteks manajemen di sini lebih diarahkan pada keberadaan organisasi. Sebagaimana menurut Siswanto ada tiga ciri ciri utama organisasi, pertama adanya sekelompok orang yang mengabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan, kedua adanya hubungan timbal balik dengan maksud untuk mencapai sasaran dan tujuan, ketiga diarahkan pada satu titik tertentu yaitu tujuan yang direalisasikan.

Manajemen keuangan yang ada di Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah diharapkan bias menjelaskan dari mana sumber dana yang diperolehnya. Apakah dana yang diperoleh oleh lembaga tersebut sudah dipergunakan sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga laporan yang ada di lembaga berjalan dengan baik dengan adanya pemasukan dan pengeluaran yang jelas. Dengan pengaturan yang cermat tersebut dana yang diperoleh atau yang dipergunakan tidak merugikan banyak pihak misalnya: donatur, ketua, anggota dan anak-anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “MANAJEMEN KEUANGAN PANTI ASUHAN SOSIAL ANAK DARUL AMANAH DALAM MEMBERIKAN KESEJAHTERAAN YATIM PIATU DI KECEMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan membatasi fokus penelitian agar lebih terarah dan tidak melebar yakni membatasi masalah yang hanya menitikberatkan pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang digunakan oleh Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Manajemen Keuangan Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu di kecamatan jati agung lampung selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan peneliti membuat karya ilmiah ini adalah:

Untuk mengetahui Manajemen Keuangan Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu di kecamatan jati agung lampung selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dalam melakukan penelitian diharapkan bias berguna untuk Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah sebagai masukan dan motivasi untuk Panti Asuhan lainnya dalam hal manajemen keuangan dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu.

2. Manfaat secara praktis

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah bahan acuan untuk bahan referensi dan pembelajaran untuk para mahasiswa Manajemen Dakwah guna menambahkan ilmu pengetahuan tentang dakwah, dan di harapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi dan menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu manajemen.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian karya ilmiah ini peneliti banyak membaca karya ilmiah yang telah dibuat sebelumnya, hal ini peneliti lakukan untuk menambah pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai perbandingan. Di dalam penelitian skripsi ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki kesinambungan, adapun karya ilmiah tersebut di tulis oleh:

1. Khoiriyani Istiqomah (1341030108), Mahasiswa Jurusan manajemen dakwah, Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 1440H/2019 M. Dengan Judul “manajemen keuangan pada panti asuhan umi may kota Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Skripsi ini membahas tentang manajemen keuangan pada panti asuhan. Ada kesamaan penelitian ini dengan skripsi yang dibuat oleh peneliti yaitu membahas tentang manajemen keuangan, sedangkan perbedaannya yaitu, skripsi ini hanya membahas tentang manajemen keuangan di panti asuhan, sedangkan peneliti membahas tentang manajemen keuangan dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu di panti asuhan sosial anak darul amanah.
2. Trias Krismintarini (01240587), Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009 M. Dengan Judul “Manajemen keuangan panti asuhan yatim putri iasyiah kota yoqyakarta”. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif, pada penelitian ini membahas tentang manajemen keuangan panti asuhan. Persamaan skripsi ini dengan karya ilmiah yang peneliti kerjakan yaitu membahas tentang manajemen keuangan, sedangkan perbedaannya peneliti membahas tentang manajemen keuangan dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu di panti asuhan sosial anak darul amanah.
3. Una Deviana (0303008), Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, Tahun 2007 M. Dengan Judul “Peranan

Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Informal” Skripsi ini menggunakan metode kualitatif, pada penelitian ini membahas tentang manajemen keuangan panti asuhan. Persamaan skripsi ini dengan karya ilmiah yang peneliti kerjakan yaitu membahas tentang manajemen keuangan, sedangkan perbedaannya peneliti membahas tentang manajemen keuangan dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu di panti asuhan sosial anak darul amanah.

Semua hasil penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Untuk lebih jelas peneliti akan menguraikan perbandingan persamaan dan perbedaan pada table berikut ini.

Dapat diambil kesimpulannya dari semua referensi yang ada, yang menjadi relevansi dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif yakni menganalisis masalah langsung kelapangan. Dan persamaan lainnya dengan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah yakni pada inti pokoknya membahas sebagian besar tentang manajemen keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

H. Metode Penelitian

Sebelum peneliti menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan pengertian dari metode penelitian, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh para ahli di bidang penelitian sebagai berikut: metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data sehingga dapat

digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.¹⁰

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data maka akan menggunakan prosedur-prosedur diantaranya: jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data untuk menarik kesimpulan.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, Lampung.

2. Jenis dan sifat penelitian

- a. Jenis penelitian

Penelitian ini jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang melakukan sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.¹¹ Peneliti lapangan dimaksud untuk menghimpun data lapangan tentang manajemen keuangan panti asuhan sosial anak darul amanah dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu.

- b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian berupaya menghimpun, mengolah dan menganalisis data secara kualitatif. Maksudnya melakukan pendekatan investigasi, peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka secara langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat peneliti.

¹⁰ Sudaryono, “*Metodologi Penelitian*”, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 69-70.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, PT. Adi Ofset, Yogyakarta, 1991, hal. 3.

3. Sumber data

Penelitian ini: menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama, dalam penelitian yang peneliti buat sumber utamanya adalah Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah. Kemudian yang menjadi data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pimpinan, pengurus, guru/pengajar sebagai responden dan informan mengenai manajemen Keuangan Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu di kecamatan jati agung lampung selatan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dalam setting penelitian dan sudah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain (orang atau institusi lain) pada waktu sebelumnya.¹² Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap buku-buku yang telah ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan yang peneliti kerjakan.

4. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.¹³ dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, oleh karena itu sebelum peneliti melaksanakan wawancara peneliti telah

¹² Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Ed.1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 119

¹³ Sudaryono, *metodologi penelitian*, 212.

menyiapkan daftar pertanyaan secara tertulis dan akan dijawab oleh responden, dengan begitu peneliti akan mencatat hasil dari wawancara tersebut.

b. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁴ Peneliti Menggunakan metode observasi ini mempertimbangkan supaya dapat mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung sehingga menghasilkan data yang efektif. Dilakukan dengan mencatat, mengamati serta menganalisa secara sistematis. Penggunaan metode observasi ini dengan tujuan peneliti untuk mendapatkan data yang efektif mengenai manajemen Keuangan Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang variable berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam memanfaatkan data dokumen sebagai data dalam penelitian ini tidak keseluruhan isi dokumen dimasukkan secara tertulis, akan tetapi di ambil pokok-pokok isinya yang dianggap perlu, sedangkan data lain di dukung dalam analisis. Adapun data yang dihimpun melalui dokumentasi adalah sejarah berdirinya Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah, jumlah pengurus, visi dan misi, dan lain-lain.

Peneliti menggunakan metode ini guna memperoleh data dan mengumpulkan data dari manajemen Keuangan Panti Asuhan Anak Darul Amanah dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu di kecamatan jati agung lampung selatan.

¹⁴*Ibid.*, 216.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian pada penelitian ini meliputi lima pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori yang menguraikan tentang pengertian manajemen, fungsi manajemen, Keuangan, pengertian panti asuhan, kesejahteraan, cara-cara memberikan kesejahteraan yatim piatu.

BAB III Gambaran Umum Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah yang menguraikan sejarah berdirinya Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah, Letak geografis, profil, visi misi Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah, tujuan, sarana dan prasarana Panti Asuhan sosial Anak Darul Amanah, struktur organisasi, serta bagaimana manajemen keuangan Panti Asuhan Anak Darul Amanah dalam memberikan kesejahteraan yatim piatu

BAB IV Analisis Penelitian yang di dalamnya terdapat uraian analisis dari data yang diperoleh pada bab III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian.

BAB V Penutupan, pada bab ini berisi tentang simpulan penelitian dan rekomendasi yang didalamnya terdapat kritik dan saran terhadap hasil penelitian ini.

BAB II

MANAJEMEN KEUANGAN DAN KESEJAHTERAAN

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Dari segi etimologi, manajemen berasal dari bahasa Inggris berupa kata kerja “to manage” yang persamaannya antara lain to hand (mengurus), to control (memeriksa), to guide (memimpin), jadi apabila hanya dilihat dari asal katanya manajemen yaitu pengurusan, pengendalian, memimpin, atau membimbing.

Manajemen berasal dari *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Sedangkan secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya ialah:

Menurut kamus bahasa Indonesia mendefinisikan manajemen adalah langkah-langkah memanfaatkan sumber daya secara efektif dalam mencapai tujuan. Istilah manajemen (management) telah diartikan berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberi istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka.¹⁵

Pengertian manajemen juga dapat dilihat dari tiga pengertian yaitu:

- a. Manajemen sebagai suatu proses
- b. Manajemen sebagai suatu kolektifitas manusia

¹⁵Amran YS. Chariago, *Kamus Bahasa Indonesia* (Bandung: Puastaka Setia, 1997), hal 376.

- c. Manajemen sebagai ilmu (science) dan sebagai seni
- d. Manajemen sebagai suatu proses
 - a) Encyclopedia of the social science, yaitu suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu dilaksanakan dan diawasi.
 - b) Haiman, yaitu fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain, mengawasi usaha-usaha yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan.
 - c) Georgy R, Terry, cara pencapaian tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain.
 - d) Griffin (1996), yaitu serangkaian kegiatan (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan) diarahkan pada sebuah organisasi sumber daya (manusia, keuangan, fisik, dan informasi, dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi dalam efisien dan efektif.

Manajemen sebagai kolektifitas yaitu suatu kumpulan dari orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai kebersamaan. Kolektifitas atau kumpulan orang-orang inilah yang disebut dengan manajemen, sedangkan orang yang bertanggung jawab inilah yang disebut manager.¹⁶

Manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori. Hal ini dikarenakan didalamnya menjelaskan tentang gejala-gejala manajemen, gejala-gejala ini lalu diteliti dengan metode ilmiah yang dirumuskan dalam bentuk prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam bentuk teori. Sedangkan manajemen sebagai suatu seni disini memandang

¹⁶H. Zainal Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin dan IKFA, 1996), cet, Ke-1, hal 37.

bahwa didalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerjasama dengan orang lain, pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (managing) untuk mengatur disini diperlukan suatuseni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.¹⁷

Manajemen merupakan ilmu pengetahuan juag dalam artian bahwa manajemen memerlukan disiplin ilmu-ilmu pengetahuan lain dalam penerapannya; misal, ilmu ekonomi, statistik, akuntansi, dan sebagainya, bidang-bidang ilmu ini dapat kita mempelajari secara universal.¹⁸

Menurut malayu S.P. Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁹

George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai dikutip oleh Rusadi Ruslan sebagai berikut: manajemen merupakan proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁰

Hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Quran adalah merenungkan atau memandang ke depan suatu urusan (persoalan), agar persoalan itu terpuji dan baik akibatnya. Untuk menuju hkikat tersebut, diperlukan adanya pengaturan dengan cara yang bijaksana. Hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Quran ini, dengan demikian erat kaitannya dengan pencapaian tujuan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan manajerial itu sendiri. Karena pada dasarnya terbangunnya konsep manajemen disandarkan kepada ketiga

¹⁷Anisa Alniza, *Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Di Masjid Hidayatus Shibiyah* (UIN RIL:2022)

¹⁸T. Hani Handoko, *MANAJEMEN, Edisi 2* (yogyakarta, Dosen Universitas Gajah Mada:1984) h.11

¹⁹Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 1

²⁰Khoiriyaniistiqomah, *ManajemenKeuangan Pada PantiAsuhan Umi May Kota Bandar Lampung* (UIN RIL, 2019)

dasar pemikiran tersebut (pencapaian tujuan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan manajemen).²¹

2. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen menurut James A.F Stoner ada empat, yaitu *planning*, *organizing*, dan *controlling*, yang biasa disebut dengan POLC.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*) menunjukkan bahwa para manajer memikirkan tujuan dan kegiatan sebelum melaksanakannya. Fungsi perencanaan ini mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pengambilan keputusan. Oleh karenanya, pengambilan keputusan merupakan aspek yang penting dalam sebuah perencanaan, yang berarti proses pengembangan dan pemulihan arah tindakan untuk memecah suatu masalah.

Planning (perencanaan) yaitu fungsi dasar *fundamental* manajemen karena *organizing*, *controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. *Planning* atau disebut juga dengan perencanaan adalah gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dalam jarak waktu yang tertentu dan metode yang akan dipakai dalam tindakan-tindakan yang akan diambil. Perencanaan itu berisikan suatu imajinasi dan pandangan kedepan terarah berdasarkan penilaian yang benar.

Menurut T. Hani Handoko “Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, dan penentu strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.”²²

²¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, h 68.

²²T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), hal. 23.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami fungsi-fungsi lain tidak akan berhasil tanpa adanya perencanaan dan pembuatan keputusan yang tepat dan cermat, tetapi sebaliknya perencanaan yang baik tergantung dari pelaksanaan efektif dalam fungsi-fungsi lainnya.

Ada beberapa aktivitas yang dilakukan pada fungsi organizing:

- a) Mengimplementasikan suatu proses kepemimpinan, pembinaan, dan memberi motivasi kepada pekerja supaya bisa bekerja dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.
 - b) Memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang pekerjaan
 - c) Menjelaskan suatu kebijakan yang sudah ditetapkan
 - d) Penentuan rencana organisasi
 - e) Peninjauan kembali rencana yang telah dibuat
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.²³

Menurut H. Melayu S.P. Hasibuan bahwa pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menetapkan wewenang yang secara relative di delegasikan pada setiap individu yang akan

²³Malayu S. P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 118-119.

melakukan aktivitas tersebut. Dengan demikian pengorganisasian merupakan seluruh proses pengelompokan, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Kekuatan suatu organisasi terletak pada kemampuan untuk menyusun berbagai sumber dayanya, dalam mencapai suatu tujuan. Semakin terkoordinir dan terintegrasi kerja organisasi, semakin efektif pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Adapun tujuan ialah untuk membimbing manusia-manusia bekerja secara efektif.²⁴

Organizing atau pengorganisasian berarti para manajer mengkoordinir sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh organisasi. Menurut Stoner (1996), langkah-langkah dalam proses pengorganisasian adalah sebagai berikut:

- a) Merinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Membagi beban kerja kedalam beberapa kegiatan yang secara logis dan memadai dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang.
- c) Mengkombinasi pekerjaan anggota perusahaan dengan cara yang logis dan efisien.
- d) Menetapkan mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan anggota organisasi dalam suatu kesatuan yang harmonis.
- e) Memantau efektivitas organisasi dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan atau meningkatkan efektivitas.

²⁴Anisa Alniza, *Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Di Masjid Hidayatus Shibiyan* (UIN RIL:2022)

3) Leading

Leading adalah suatu kemampuan untuk menarik atau merangkul oranglain agar mau bekerjasama untuk mewujudkan tujuan sebuah organisasi.

Memimpin (leading) menunjukkan bagaimana para manajer mengarahkan dan memengaruhi bawahannya, menggunakan orang lain untuk melaksanakan tugas tertentu. Dengan menciptakan suasana yang tepat, para manajer membantu bawahannya bekerja sebaik mungkin untuk mewujudkan tujuan organisasi.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) adalah suatu kegiatan untuk menjamin atau menjaga agar rencana tetap dapat diwujudkan dengan efektif. Pengawasan atau pengendalian berarti para manajer berusaha untuk meyakinkan bahwa organisasi bergerak dalam arah tujuan.

Langkah-langkah dasar dalam pengawasan adalah menentukan standar dan metode yang ditetapkan untuk mengukur prestasi. Mengukur prestasi kerja apakah sudah memenuhi standar atau belum. Jika telah memenuhi standar, maka tidak perlu melakukan apapun, dengan katalain tujuan organisasi telah tercapai. Sedangkan jika belum, maka dilakukanlah tindakan korektif dan evaluasi ulang atas standar yang telah ditetapkan.²⁵

3. Unsur-unsur Manajemen

Setiap perusahaan memiliki unsur-unsur untuk membentuk sistem manajerial yang baik. Unsur-unsur inilah yang disebut unsur manajemen. Jika salah satu di antaranya tidak sempurna atau tidak ada, maka akan berimbas dengan berkurangnya upaya untuk mencapai

²⁵Dr. Riinawati, M.Pd, *Buku Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*, (Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU, 2021) hlm. 29

tujuan organisasi atau perusahaan. Unsur-unsur tersebut di antaranya sebagai berikut.

1) Human (Manusia)

Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses yang mencapai tujuan. Tanpa adanya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.

2) Money (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu, uang merupakan alat(tools) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, untuk membeli alat-alat yang dibutuhkan, dan berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

3) Material (Bahan)

Material terdiri dari bahan setengah jadi (raw material) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya, juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab, materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

4) Machines (Mesin)

Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisien sikerja.

5) Methods (Metode)

Dalam pelaksanaan kerja, diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancarkan jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja dengan memberikan sebagai pertimbangan-pertimbangan dari sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia, dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Perlu di ingat, meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman, maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusia itu sendiri.

6) Market (Pasar)

Memasarkan produk tentu sangat penting sebab bila barang yang di produksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan factor yang menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat di kuasai, maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.

Unsur-unsur manajemen menjadi hal mutlak dalam manajemen karena sebagai penentu arah perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi penunjang dalam melaksanakan proses manajemen. Kini, Anda dapat membuat laporan keuangan dengan mudah menggunakan software akuntansi seperti jurnal. Dengan menggunakan laporan keuangan dari jurnal, Anda dapat lebih mudah melakukan kegiatan manajemen perusahaan hingga memudahkan dalam menentukan keputusan manajemen.²⁶

²⁶*Ibid*, 31

4. Perinsip Manajemen

Prinsip merupakan suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum yang dapat dijadikan pedoman pemikiran dan tindakan. Dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen, seorang pimpinan dapat mengurangi atau menghindari kesalahan-kesalahan dasar dalam menjalankan pekerjaannya dan kepercayaan pada diri sendiri pun akan semakin besar.

Menurut Fayol prinsip-prinsip manajemen terdiri dari 14 prinsip, yaitu :²⁷

a. *Division of Work* (pembagian kerja)

Prinsip ini mutlak harus di adakan pada setiap organisasi. Pembagian kerja harus diberikan dengan menyesuaikan kemampuan anggotanya. Dengan pembagian kerja, maka daya guna dan hasil guna organisasi dapat ditingkatkan demi tercapainya tujuan.

b. *Authority and Responsibility* (wewenang dan tanggung jawab)

Menurut prinsip ini wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab. Wewenang menimbulkan hak, sedangkan tanggung jawab menimbulkan kewajiban. Hak dan kewajiban menyebabkan adanya interaksi atau komunikasi antara atasan dan bawah.

c. Discipline (disiplin)

Prinsip ini merupakan implikasi dari sikap otoritas dan tanggung jawab di atas. Setiap anggota organisasi, baik atasan maupun bawahan harus menghormati dan mematuhi peraturan-peraturan dalam organisasi yang telah disepakati bersama.²⁸

²⁷ Sebagaimana yang dikutip oleh Kadarmansi dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 32.

²⁸ U. Syaifullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung; Pustaka Setia, 2012), hlm. 13

d. *Unity of Command* (kesatuan perintah)

Prinsip ini diberikan kepada setiap bawahan karena mereka hanya menerima perintah dari seorang atasan dan perintah tersebut akan di pertanggung jawabkan nantinya kepada atasan pula.

e. *Unity of Direction* (kesatuan jurusan atau arah)

Setiap orang (sekelompok) bawahan hanya mempunyai satu rencana, satu tujuan, satu perintah dan satu atasan, supaya terwujud kesatuan arah, kesatuan gerak dan kesatuan tindakan menuju sasaran yang sama.

f. *Subordination of Individual Interest into General Interest* (kepentingan umum di atas kepentingan pribadi)

Setiap anggota harus mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya. Misalnya pekerjaan kantor sehari-hari harus di utamakan dari pada pekerjaan sendiri.

g. *Remuneration of Personnel* (pembagian gaji yang wajar)

Pembagian gaji dan jaminan sosial harus adil, wajar dan seimbang dengan kebutuhan, sehingga memberikan kepuasan yang maksimal bagi anggota.

h. *Centralization* (Pemusatan Wewenang)

Setiap organisasi harus mempunyai pusat wewenang, artinya wewenang itu dipusatkan atau di bagi-bagi katan pamengabaikan situasi-situakhas, yang akan memberikan hasil keseluruhan yang memuaskan.

i. *Scalar of chain* (Rantai berkala)

Sebuah rantai berkala atau saluran perintah (wewenang) yang mengalir atasan kebawahan harus berjenjang dari jabatan tertinggi kejabatan terendah dengan cara yang berturutan.

j. *Order* (keteraturan)

Dalam penempatan barang-barang dan karyawan harus teratur dan tertib. Barang-barang harus ditempatkan pada tempat yang sebenarnya, sedangkan karyawan harus ditempatkan sesuai dengan keahliannya masing-masing.

k. *Equity* (keadilan)

Pemimpin harus berlaku adil terhadap karyawan dalam pemberian gaji, jaminan sosial, pekerjaan maupun hukuman. Perlakuan yang adil akan mendorong bawahan mematuhi perintah-perintah atasan dan gairah kerja.

l. *Initiative* (inisiatif)

Seorang pemimpin harus memberikan dorongan dan kesempatan kepada bawahnya untuk berinisiatif, agar bawahan secara aktif memikirkan dan menyelesaikan sendiri tugas-tugasnya.

m. *Esprit de corps* (kesatuan)

Kesatuan kelompok harus dikembangkan dan dibina melalui sistem komunikasi yang baik, sehingga terwujud kekompakan kerja (*Team work*) dan timbul keinginan untuk mencapai hasil yang baik.

n. *Stability of turn-Over Personnel* (kestabilan masa jabatan)

Pimpinan harus berusaha agar mutasi dan keluarnya karyawan tidak terlalu sering, karena akan mengakibatkan ketidakstabilan organisasi, biaya-biaya semakin besar dan tidak mendapat karyawan yang berpengalaman. Pimpinan harus berusaha agar setiap karyawan betah bekerja sampai masa pesiunnya.²⁹

²⁹Agus Nurrokhim, *Studi Manajemen Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhufa NoerFathoni Afifah Semarang* (Semarang, UIN Walisongo: 2018)

B. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Keuangan

Menurut Berlian pengertian keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan yang bersangkutan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.³⁰

Menurut pendapat Riyanto Keuangan adalah pembelanjaan yang meliputi keseluruhan usaha untuk mempersiapkan dan mengatur penarikan dan penggunaan dana dimana di sini termasuk juga perencanaan beserta pelaksanaannya.

Sundjaja menyatakan bahwa keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola keuangan, yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi.

Menurut Ibnu Keuangan adalah hal yang berkaitan dengan uang. Keuangan juga berarti masalah pembayaran dan pembiayaan untuk kebutuhan baik pribadi maupun organisasi.³¹

2. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Menurut Sartono istilah manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi atau pebelanjaan secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pebelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen

³⁰Yunita hasrina, F:\283870-*analisis-pengelolaan-keuangan-rural-infr-*403bc91b.pdf.

³¹ Ibid, 476

keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan.

Menurut Darsono Manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan pemegang perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-semurahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

Manajemen keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas, yaitu:

- 1) Aktivitas penggunaan dana, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
- 2) Aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan.
- 3) Aktivitas pengelolaan aktiva, yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva, dana harus dikelola seefisien mungkin.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Untuk mencapai tujuan, bendahara keuangan harus dapat melakukan fungsi-fungsinya. Adapun fungsi tersebut ialah, Fungsi pengendalian likuiditas, sehubungan dengan pengembangan keuangan perusahaan maka bendahara harus dapat menjaga dan memperbaiki likuiditas yang tepat. Untuk mencapai likuiditas yang tepat bendahara harus bisa melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai berikut :

a. Peramalan aliran kas

Peramalan aliran kas adalah fungsi manajer keuangan untuk meramalkan sumber-sumber uang kas dan waktu penggunaannya didalam berbagai macam penyebara seperti untuk kreditor dan

penyuplai. Peramalan aliran kas ini meliputi jenis dan jumlah kebutuhan yang dibutuhkan. Untuk peramalan tersebut pertimbangkan terlebih dahulu alternative-alternative kebutuhan yang dapat diusahakan, baik kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek.

b. Mencari sumber dana

Untuk melaksanakan semua kegiatan bendahara serta pengurus lain yang berkaitan harus dapat menentukan jumlah dana yang tersedia dan asal sumber dana yang diperoleh.

c. Penggunaan dana

Dana merupakan alat yang sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kegiatan-kegiatan panti. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, bendahara mampu merencanakan penggunaan dana sebaik-baiknya. Bendahara merupakan posisi yang amatriskan, oleh karena itu bendahara harus memperhatikan penggunaan dana panti sehari-hari dan sumber dana tersebut, agar tidak ada kecurigaan-kecurigaan yang menjurus akibat tidak telitinya seorang bendahara.³²

4. Perinsip-prinsip Manajemen Keuangan

Dalam memperkenalkan teknik pengambilan keputusan kita akan lebih menekankan logika yang mendasari teknik-teknik itu, dengan demikian akan menjamin terciptanya akan suatu perhitungan yang fokus pada konsepnya. Tetapi teknik dan alat yang akan diperkenalkan seharusnya di dasari 10 prinsip dasar yang akan membantu mengarahkan kita dalam mengambil suatu keputusan. Prinsip-prinsip ini akan bergerak bersama-sama teknik dan konsep yang akan dijabarkan, dengan demikian memungkinkan kita untuk fokus logika yang mendasari praktek manajemen keuangan. Dalam

³² Khoiriyani Istiqomah, *Manajemen Keuangan Pada PantiAsuhan Umi May Kota Bandar Lampung*, (UIN RIL, 2019) h, 30-31

rangka membuat proses belajar menjadi lebih mudah kita akan kembali dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Keseimbangan resiko dan Pengambilan

Alternative-alternatif investasi mempunyai sejumlah resiko dan tingkat pengembalian yang berbeda, tetapi ingat kita selalu menitik beratkan tingkat pengembalian yang diharapkan atas keuntungan (Expected Value) dari pada tingkat pengembalian aktual (Actual Return).³³

b. Nilai Waktu Uang

Nilai uang yang diterima hari ini lebih berharga dari uang yang diterimadimasadepan. Suatu konsep dasar dalam keuangan adalah nilai yang dikaitkan dengan waktu, uang yang kita terima pada saat ini akan jauh lebih berharga dibandingkan dengan uang yang akan kita terima ditahun depan.

c. Kas (bukan laba) Adalah raja

Dalam mengukur arus kekayaan kita akan menggunakan arus kas (Chas Flow) dan bukan keuntungan akuntansi (Accounting Profit). Uang kas adalah sesuatu yang secara rill diterima dan dapat diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Sedangkan keuntungan akuntansi, lebih banyak menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dari pada besarnya keuangan kas yang ada.

d. Pertambahan Arus Kas

Pertambahan arus kas adalah perbedaan arus kas yang diterima perusahaan antara kedua keputusan. Yang terpenting harus memikirkan nilai pertambahannya saja. Pedoman dalam menentukan arus kas tersebut bersifat incremental adalah membandingkan aliran kas perusahaan atau dengan tanpa proyek tertentu.

³³*Ibid*, 32

e. Kondisi Persaingan Pasar

Kunci untuk mendapatkan inventasi yang menguntungkan dengan mengerti situasi dan kondisi persaingan pasar dimana perusahaan itu berada.

f. Pasar Modal Yang Efisien

Efisien tidaknya suatu pasar sangat tergantung seberapa cepat dampak suatu informasi yang dicerminkan dari harga surat-surat berharga. Ciri khusus pasar yang efisien ditentukan banyaknya individu yang mencari keuntungan yang bereaksi secara independent.

g. Pembiasaan Keputusan Bisnis Karena Pajak

Keputusan sulit dibuat seorang manajer keuangan, dalam mengevaluasi harus melihat bahwa pajak penghasilan mempunyai peranan yang sangat berarti.

h. Tidak Semua Resiko Sama

Beberapa resiko dapat dihapuskan melalui diverifikasi, sedangkan beberapa resiko lainnya tidak bisa. Mulai saat ini haruslah disadari bahwa sesuatu perbedaan sangatlah penting agar dapat menjadikan suatu pilihan nanti.

i. Melakukan Sesuatu Yang Benar Adalah Prilaku Etis

Berbicara tentang etika merupakan suatu tanggung jawab sosial. Secara umum tanggung jawab sosial menggambarkan kewajiban perusahaan kepada masyarakat setempat selain kepada pemegang saham. Hal ini memperjelas suatu perusahaan bertanggung jawab kepada konstitusi masyarakat dengan baik dan efisien.

5. Perencanaan dan Pengendalian Keuangan

1) Dasar perencanaan dan pengendalian keuangan

Perencanaan keuangan merupakan penyusunan tindakan masa mendatang sebagai pedoman pelaksanaan aktivitas dimaksudkan untuk

memperkirakan bagaimana posisi keuangan perusahaan dimasa mendatang, bulanan, triwulan, tahunan dan sebagainya. Termasuk perkiraan tentang berapa banyak pendanaan extra yang harus dicari.³⁴

Langkah-langkah dasar untuk perkiraan kebutuhan keuangan pada masa mendatang adalah sebagai berikut:

- a) Memproyeksikan penjualan dan biaya perusahaan selama periode tersebut.
- b) Menaksir besarnya investasi yang berupa aktiva tetap dan aktiva lancar yang dibutuhkan untuk mencapai proyeksi penjualan.
- c) Menentukan kebutuhan-kebutuhan keuangan perusahaan dalam periode perencanaan.

Rencana tidak ada artinya tanpa ada mekanisme pengendalian yang baik untuk mengungkapkan dan bagaimana transaksi terjadi di luar rencana. Suatu perusahaan menderita kerugian di luar rencana sebulan atau setahun, pengaruhnya tidaklah seberat daripada tidak sanggup membayar upah. Ketiga rentang waktu ini adalah:

- Ramalan kas bulanan untuk rentang waktu misalnya, tiga bulan kedepan.
- Ramalan kas jangka pendek untuk rentang waktu misalnya, satu atau dua tahun, bisa dirinci per bulan.
- Ramalan uang jangka panjang untuk lima tahun sampai sepuluh tahun, dirinci tahunan.

Pengertian pengendalian keuangan itu sendiri adalah tahap dimana rencana keuangan di implementasikan, menyangkut umpan balik dan proses penyesuaian yang diperlukan untuk menjamin

³⁴Anggraeni Dyahpuspito Rustantri Sulardi Putri, *Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan (Financial Planning And Control)*, (Jakarta, School of Business Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia:2019)

rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada. Pengendalian keuangan memiliki keunggulan khusus, karena uang mudah diukur dan dihitung.

2) Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Dengan menggunakan model-model keuangan tertentu, perusahaan bisa memperkirakan posisi keuangannya apabila suatu keputusan keuangan diambil. Tujuan dari suatu proyeksi kas jangka panjang adalah untuk melihat arus kas yang ditimbulkan oleh rencana laba perusahaan jangka panjang dan untuk menaksir investasi modal yang diperlukan untuk mempertahankan rencana itu.³⁵

Model persentase penjualan, Model ini menggunakan dasar pemikiran bahwa perusahaan tentunya memerlukan dana yang makin besar kalau aktivitasnya meningkat. Ukuran aktivitas ini adalah penjualan. Karena itulah diberi nama model persentase penjualan (sales percentage method), dan karena itu untuk menggunakan model tersebut diperlukan:

- a) Identifikasi rekening-rekening yang berubah apabila penjualan berubah.
- b) Kebijakan keuangan yang dianut oleh perusahaan.

Format ramalan kas jangka panjang hampir identik dengan sumber dan penggunaan dana jangka pendek.³⁶

3) Perencanaan Keuangan Jangka Pendek

Tujuan utama dari ramalan kas jangka pendek ialah untuk melihat bagaimana uang tunai itu bergerak, jika perusahaan bekerja sebagaimana direncanakan. Lebih baik merencanakan lebih dahulu atas sesuatu persyaratan overdraft daripada

³⁵ *Ibid*, 25

³⁶ *Ibid*, 26

meminjam atas dasar keadaan darurat. Ramalan kas dapat dihasilkan baik dengan mengalihkan anggaran laba kedalam penerimaan dan pengeluaran maupun dari neraca yang dianggarkan.

Sebagai mana telah ditunjukkan, bahwa ramalan kas harus berkaitan dengan rencana laba perusahaan. Semua pekerjaan untuk menyusun anggaran harus dilakukan sebelum dimulainya tahun finansial, suatu ramalan up-to-date tahun yang berjalan harus pula diperhitungkan.³⁷

4) Pengendalian Kas Jangka Pendek

Salah satu cara untuk mengendalikan kas dengan efektif yakni dengan membuat anggaran kas. Anggaran kas itu sendiri adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperkirakan kebutuhan jangka pendek dan mengetahui kekurangan atau kelebihan uang selama periode anggaran.³⁸

Tujuan dari adanya anggaran kas adalah:

- a) Alat memantau keadaan kas secara terus menerus.
- b) Menyesuaikan kas dengan total modal kerja, biaya, pendapatan penjualan dan utang.
- c) Memberikan gambaran posisi kas akhir setiap periode kegiatan operasional
- d) Menemukan kekurangan dan kelebihan kas, serta menentukan biaya kebutuhan pembiayaan dari kelebihan kas untuk investasi
- e) Menghitung keberhasilan atas target yang sudah di buat
- f) Alat mengkoordinasi dan menginterigrasikan kegiatan

³⁷ *Ibid*, 12

³⁸ *Ibid*, 14

6. Tujuan manajemen keuangan

Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian efisiensi keputusan keuangan.

Menurut Huad Husnan pertimbangan sosial terhadap tanggung jawab yang dapat dilihat dari empat segi, yaitu:

- 1) Secara normative tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar.
- 2) Oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, Bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjual belikan dibursa merupakan indikator nilai perusahaan.
- 3) Memaksimumkan nilai perusahaan (atau harga saham) tidak identik dengan memaksimumkan laba per lembar saham (Earning Per Share). Hal ini disebabkan karena memaksimumkan EPS mengabaikan nilai waktu uang, dan tidak memperhatikan faktor resiko.
- 4) Dengan demikian memaksimumkan nilai perusahaan juga tidak identik dengan memaksimumkan laba, apabila laba diartikan sebagai lebaskuntansi. Sebaliknya memaksimumkan nilai perusahaan akan identic dengan memaksimumkan laba dalam pengertian ekonomi (economic profit), Hal ini disebabkan karena laba ekonomi diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi lebih miskin. Sayangnya konsep keuntungan ekonomi ini akan sangat sulit di terapkan, sehingga kalau kita mendengar istilah laba dalam lingkup perusahaan, bisa dipastikan perngertiannya adalah pengertian akuntansi.

- 5) Demikian dengan tujuan pengelolaan keuangan tersebut sebenarnya bisa berlaku untuk siapa saja, bukan terbatas pada perusahaan, Hanya saja untuk level perusahaan di beberapa ke khususnya, Kekhususan-kehususan tersebut diantaranya adalah:
- a) Perusahaan bisa dimiliki oleh lebih dari satu orang.
 - b) Ada peraturan-peraturan yang berlaku untuk perusahaan.
 - c) Penggunaan prinsip-prinsip akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan dalam perusahaan.³⁹

C. Panti Asuhan

1. Pengertian Panti Asuhan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan panti asuhan sebagai rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya.

Departemen Republik Indonesia menjelaskan bahwa:

“Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberi pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.”⁴⁰

³⁹F:\BAB 2 Manajemen keuangan.pdf, Pada tanggal 12 maret Pukul 11:15 WIB

⁴⁰Tinjauan Umum tentang Panti Asuhan Dan Ketelantaran Anak, <http://e-journal.uajy.ac.id/163/3/2TA12924.pdf>

Panti adalah rumah, tempat (kediaman), sedangkan asuhan adalah tempat memelihara dan merawat anak yatim, yatim piatu dan sebagainya. Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dengan memberikan layanan pengganti pemenuhan fisik, mental, sosial pada anak asuhan sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai ajaran islam. Panti asuhan berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan akses pendidikan kepada anak sebagai lembaga altealnativeg asuhan anak yang tidak dapat diasuh orang tua atau keluarganya.

Panti asuhan pada hakikatnya adalah lembaga sosial yang memiliki program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan sosial terutama permasalahan kemiskinan, kebodohan dan permasalahan anak yatim piatu, anak terlantar yang berkembang dimasyarakat.

Dalam pasal 55 (3) UU RI No.23 tahun. 2002 dijelaskan bahwa kaitannya dengan penyelenggaraan pemeliharaan dan perawatan anak terlantar, lembaga pemerintah dan lembaga masyarakat, sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (2) dapat mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait.⁴¹

2. Tujuan Umum Panti Asuhan

Maksud dari pendirian panti asuhan adalah untuk membantu dan sekaligus sebagai orang tua pengganti anak telatar maupun yang orang tuanya telah meninggal dunia untuk memberikan rasa aman secara lahir batin, memberikan kasih saying, dan memberikan santunan bagi kehidupan mereka. Tujuannya adalah untuk mengantarkan mereka agar menjadikan manusia yang dapat menlong dirinya sendiri, tidak bergantung pada orang lain dan bermanfaat bagi masyarakat.

⁴¹Agus Nurrokhim, Studi *Manajemen Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhufa NoerFathoni Afifah Semarang* (Semarang, UIN Walisongo: 2018)

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia yaitu:

- a. Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak telantar dengan cara membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang hidup layak dan penuh tanggungjawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.
- b. Penyelenggara pelayanan kesejahteraan sosial di anak panti asuhan sehingga terbentuk manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menolong hidupnya dan hidup keluarganya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.⁴²

D. Kesejahteraan

Setiap manusia menginginkan hidupnya sejahtera dan bahagia, namun segala sesuatu tidak seperti yang diinginkan, karena banyak orang yang menderita, hidup dalam kekurangan, penderitaan, dan hidupnya serba susah.

Sejahtera adalah rasa aman, sentosa, makmur, terselamatkan, dan terlepas dari segala macam gangguan kesukaan, kesulitan, dan sebagainya. Kesejahteraan mengandung arti suatu hal atau suatu keadaan yang aman sentosa dan makmur, selamat, terlepas dari segala gangguan,

⁴²Admin, Pengertian Fungsi dan Tujuan Lembaga Kesejahteraan Sosial anak (LKSA), diakses dari <http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-fungsi-dan-tujuan-lembaga.html> Pada tanggal 14 Maret 2022 pukul 18:00

kesukaan, dan sebagainya. Selamat tidak ada kekurangan, segala kebutuhan tercukupi.

Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materiil maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan-pemenuhan kebutuhan jasmani, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial adalah Panti Asuhan, yaitu suatu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979, diamanatkan bahwa kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar, baik secara rohani, jasmani, maupun sosial.

Kesejahteraan anak asuh merupakan tujuan dari pendirian lembaga kesejahteraan sosial. Pendirian sebuah usaha bisnis oleh Panti Asuhan dapat mendorong peningkatan pendanaan sehingga nantinya akan seiring dengan meningkatnya pemenuhan kebutuhan anak. Terpenuhnya kebutuhan dasar anak, maka akan menciptakan kesejahteraan pada diri anak asuh. Usaha-usaha kesejahteraan sosial adalah semua upaya program dan kegiatan yang di tujukan untuk mewujudkan, memelihara, memulihkan, dan mengembangkan kesejahteraan sosial.⁴³

⁴³ Umuu Atika Azizah, 315351-*peningkatan-kesejahteraan-anak-yatim-mel-2099eb75.pdf*

Kesejahteraan anak adalah hak asasi anak yang harus diusahakan bersama. Pelaksanaan usaha kesejahteraan anak bergantung pada partisipasi yang baik antara obyek dan subyek dalam usaha pengadaan kesejahteraan anak tersebut. Ini berarti bahwa setiap anggota masyarakat dan pemerintah berkewajiban ikut serta dalam usaha keajahteraan anak dalam suatu masyarakat yang merata, sehingga akan membawa akibat yang baik pada keamanan dan stabilitas suatu masyarakat yang selanjutnya akan mempengaruhi pembangunan yang sedang diusahakan dalam masyarakat tersebut. Oleh sebab itu, usaha kesejahteraan anak sebagai suatu perlindungan anak mutlak harus dikembangkan.⁴⁴



⁴⁴ Una Deviana, *Peranan Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Informal*, (Surakarta, Universitas Sebelas Maret:2007)

DAFTAR RUJUKAN

- Nandy, Buku “Manajemen: Pengertian Menurut Para Ahli, Fungsi, Tujuan, Dan Prinsip”, Gramedia Blog, <https://www.gramedia.com/best-seller/manajemen/>
- Dr. Riinawati, M.Pd, Buku Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi, (Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU, 2021) hlm. 29
- T. Hani Handoko, *Manajemen, Edisi 2* (yogyakarta, Dosen Universitas Gajah Mada:1984) h 8
- udaryono, “*Metodologi Penelitian*”, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 69-70.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, PT. Adi Ofset, Yogyakarta, 1991, hal. 3.
- Sudaryono, *metodologi penelitian*, 212.
- T. Hani Handoko, *MANAJEMEN, Edisi 2* (yogyakarta, Dosen Universitas Gajah Mada:1984) h.11
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada:2014), h 68.
- T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), hal. 23.
- Malayu S. P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 118-119.
- Dr. Riinawati, M. Pd, *Buku Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*, (Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU, 2021) hlm. 29
- Sebagaimana yang dikutip oleh Kadarmansi dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 32.
- U. Syaifullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung; Pustaka Setia, 2012), hlm. 13

H. Zainal Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin dan IKFA, 1996), cet, Ke-1, hal 37.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Edisi ke3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1278

Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Ed.1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 119

Amran YS. Chariago, *Kamus Bahasa Indonesia* (Bandung: Puastaka Setia,1997), hal 376

IKATAN AKUNTANSI INDONESIA, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Salemba Empat, hal.

Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal.17.

Pahala Nainggolan, 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta, Yayasan Bina Integrasi Edukasi, hal. 21.

Reny Fitriani, *Panti Asuhan Darul Amanah Mengharapkan Asa Dari Sesame*, Tribun Lampung.co.Id, <https://lampung.tribunnews.com/2018/01/11/panti-asuhan-darul-amaanah-mengharapkan-asa-dari-sesame>

Sarrah ulfa, POPMAMA, *Definisi Anak Yatim Menurut Islam Beserta Hak-Haknya*, <https://www.popmama.com/life/relationship/sarrah-ulfah/definisi-anak-yatim-menurut-islam-beserta-hak-haknya/2>,

Sudaryono, "*Metodologi Penelitian*", (Depok: Rajawali Pers, 2018), 69-70.

Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Ed.1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 119

Sudaryono, *metodologi penelitian*, 212.

Yunita hasrina, *F:\283870-analisis-pengelolaan-keuangan-rural-infr-403bc91b.pdf*.

F:\BAB 2 Manajemen keuangan.pdf <http://e-journal.uajy.ac.id/163/3/2TA12924.pdf>, Tinjauan Umum tentang Panti Asuhan Dan Ketelantaran Anak

Tinjauan Umum tentang Panti Asuhan Dan Ketelantaran Anak, <http://e-journal.uajy.ac.id/163/3/2TA12924.pdf>

Umuu Atika Azizah, *315351-peningkatan-kesejahteraan-anak-yatim-mel-2099eb75.pdf*

Tias Krismintamini, skripsi, *Manajemen Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Kota Yogya karta* (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga: 2009)

Khoiriyani istiqomah, *Manajemen keuangan pada panti asuhan uni may kota Bandar lampung* (UIN RIL, 2019)

Agus Nurrokhim, *Studi Manajemen Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhufa Noer Fathoni Afifah Semarang* (Semarang, UIN Walisongo: 2018)

Una Deviana, *Peranan Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Informal*, (Surakarta, Universitas Sebelas Maret:2007)

Anisa Alniza, *Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Di Masjid Hidayatus Shibiyan* (UIN RIL:2022)

Anggraeni Dyahpuspito Rustantri Sulardi Putri, *Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan (Financial Planning And Control)*, (Jakarta, School of Business Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia:2019)

KBBI. Lektur.ID, <https://kbbi.lektur.id/keuangan> Pada tanggal 9 maret 2022 pukul 09:17 WIB

Reny Fitriani, *Panti Asuhan Darul Amanah Mengharapkan Asa Dari Sesame*, Tribun Lampung.co.Id, <https://lampung.tribunnews.com/2018/01/11/panti-asuhan-darul-amaanah-mengharapkan-asa-dari-sesame> Pada tanggal 09 maret pukul 09:20 WIB

Kesejahteraan, Wikipedia,
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan> Pada tanggal 09
pukul 09:22 WIB

Sarrahulfa, POPMAMA, *Definisi Anak Yatim Menurut Islam Beserta Hak-Haknya*,
<https://www.popmama.com/life/relationship/sarrahulfa/definisi-anak-yatim-menurut-islam-beserta-hak-haknya/2>, Pada tanggal 09 pukul 09:30 WIB

Yatim piatu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*,
<https://kbbi.web.id/yatim> Pada tanggal 09 pukul 10:05

F:\BAB 2 Manajemen keuangan.pdf, Pada tanggal 12 Maret Pukul
11:15 WIB

Admin, *Pengertian Fungsi dan Tujuan Lembaga Kesejahteraan Sosial anak (LKSA)*, diakses dari
<http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-fungsi-dan-tujuan-lembaga.html> Pada tanggal 14 Maret 2022 pukul
18:00

Hajah Suzana, *Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah, Wawancara*,
26 Juni 2022

Hajah Suzana, *Panti Asuhan Sosial Anak Darul Amanah, Wawancara*,
26 Juni 2022

